

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, pada bab ini secara sengaja disajikan mengenai gambaran umum tentang data dari sekolahan tersebut. Adapun gambaran umum dari situasi RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah sebagai berikut

##### 1. Sejarah Singkat RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terletak di desa Kedungsari Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. RA Matholi'ul Huda didirikan pada tahun 1996 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Kudus. Madrasah ini didirikan atas usulan pamong desa dan juga peserta didik RA Matholi'ul Huda serta masyarakat sekitar yang ingin melanjutkan serta mempercayakan putra-putrinya kepada lembaga Pendidikan Matholi'ul Huda. Kemudian dibukalah pelayanan pendidikan usia RA yaitu dimulai dari usia 4 tahun sampai 6 tahun, dengan nama RA Matholi'ul Huda.<sup>1</sup>

Pada tahun 2002 RA Matholi'ul Huda mengajukan ijin operasional ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dikarenakan semakin banyaknya anak usia dini dan perlu adanya peningkatan mutu pendidikan di RA Matholi'ul Huda. RA Matholi'ul Huda sekarang telah menempati gedung atau bangunan sendiri, dengan satu lokasi dengan MI NU Matholi'ul Huda Kedungsari Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Demikian riwayat singkat berdirinya Kedungsari

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sejarah RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.<sup>2</sup>

## 2. Profil RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

RA Matholi'ul Huda Kedungsari Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus memiliki keunggulan pada media pembelajaran *flashcard* diantaranya yaitu melatih daya pikir anak, melatih kemandirian anak, melatih konsentrasi anak, sehingga kefokusannya bisa terpusat saat penggunaan media tersebut. Sehingga alasan peneliti memilih lembaga ini yaitu karena lembaga tersebut menggunakan media pembelajaran *flashcard* yang bisa melatih aspek perkembangan kognitif pada anak

Adapun identitas RA Matholi'ul Huda Kedungsari Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut.

Nama Madrasah	: RA Matholi'ul Huda
NSM	: 101233190078
NPSN	: 69742005
Alamat/ Desa	: Kedungsari Sendang RT 002 RW 002
Kecamatan	: Gebog
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Akreditasi	: B
NPWP RA	: 73,881.695.8.506.000
Ijin Operasional RA	: MK.08/7.b/PP.004/1356/2002
Nama Kepala RA	: Suti, S. Pd. I.
No. Hp	: 085290834826
Nama Yayasan	: Badan Pelaksanaan Pendidikan Ma'arif NU Matholi'ul Huda
Alamat Yayasan	: Kedungsari Gebog Kudus
Status Tanah	: Tanah Wakaf
Luas Tanag	: 160 m

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Sejarah RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

Luas Bangunan : 145 m  
Status Bangunan : Pribadi<sup>3</sup>

### 3. Letak Geografis

RA Matholi'ul Huda terletak di desa Kedungsari Sendang RT 002 RW 002 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sebagian besar penduduknya ialah buruh dan petani. Di desa tersebut merupakan salah satu desa dataran rendah yang dipergunakan untuk pertanian, sedangkan di kecamatan Gebog juga terdapat beberapa perusahaan yang dikelola oleh PT Sukun Group.<sup>4</sup>

Lokasi RA Matholi'ul Huda sangat strategis, karena tidak berada di wilayah keramaian lalu lintas, sehingga aman terhindar dari kendaraan yang melintas. Kondisi RA Matholi'ul Huda saat ini sudah baik, ini terbukti dari sarana prasarana yang cukup memadai dengan adanya ruang belajar yang layak untuk proses pembelajaran, adanya kamar mandi yang bersih dan nyaman.<sup>5</sup>

### 4. Visi, Misi dan Tujuan RA Matholi'ul Huda

Adapun visi, misi dan tujuan RA Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut:

#### 1) Visi

“Terwujudnya Siswa Yang Cerdas, Kreatif, Beriman dan Bertaqwa Melalui Bermain Sambil Belajar”

#### 2) Misi

“Misi tindakan untuk merealisasikan visi, tindakan untuk memenuhi kebutuhan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Dengan misi yang tertuang diharapkan

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>4</sup> Hasil Observasi Mengenai Letak Geografis RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Suti selaku kepala RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

tujuan dapat terwujud di RA Matholi'ul Huda”  
Tertuang pada :

“a) Mewujudkan siswa yang cerdas, kreatif, disegala bidang pengembangan b) Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti luhur di dalam kehidupan sehari-hari c) Mewujudkan siswa yang beriman kepada Tuhan Allah SWT”.

### 3) Tujuan

Tujuan dari pendidikan di RA Matholi'ul Huda mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional, pendidikan RA, visi, dan misi, adapun tujuan dari RA Matholi'ul Huda ialah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- b. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- c. Menyiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- d. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.<sup>6</sup>

## 5. Keadaan Guru RA Matholi'ul Huda

Guru yang berkualitas akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Kriteria guru secara kualitatif ditentukan oleh kepala sekolah dan dibantu para guru yang lain. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar sangat berperan penting, karena guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

Tenaga guru di RA Matholi'ul Huda berjumlah 5 guru. Adapun dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan satuan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru yang ada di RA Matholi'ul Huda berjumlah 5 orang, 1 kepala sekolah, 2 guru dan 2 guru dibagian tata usaha.<sup>7</sup>

## **6. Keadaan Peserta Didik RA Matholi'ul Huda**

Peserta didik merupakan faktor penting dalam melaksanakan proses pendidikan, karena peserta didik merupakan objek yang akan diarahkan dan dibimbing untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Maka dengan memberikan pendidikan kepada anak, mereka bisa belajar dengan baik, maka sebelum seseorang guru itu mengajar terlebih dahulu harus mengerti dan mempelajari bagaimana hakikat seorang anaknya atau peserta didik.

Keadaan siswa di RA Matholi'ul Huda pada tahun 2020/2021 berjumlah 45 peserta didik. Kelas A berjumlah 27 peserta didik dan kelas B berjumlah 18 peserta didik. Fokus penelitian ini pada kelas B yang berjumlah 18 peserta didik.<sup>8</sup>

## **7. Sarana dan Prasarana RA Matholi'ul Huda**

Sarana serta prasarana merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas pembelajaran yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan maksimal. Adapun sarana prasarana yang dimiliki RA Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

- a. Sarana dan prasarana pendukung bangunan
  1. Kursi siswa ada 45

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Keadaan Guru RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>8</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa Kelas B RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>9</sup> Dokumentasi Kondisi Sarana dan Prasarana RA Matholi'ul Huda pada tanggal 10 Maret 2021

2. Meja siswa ada 9
  3. Kursi guru dalam satu kelas ada 1
  4. Meja guru dalam satu kelas ada 1
  5. Papan tulis ada 1
  6. Papan titian ada 1
  7. Papan peluncuran ada 2
  8. Ayunan ada 2
- b. Jenis bangunan
1. Ruang kelas ada 2
  2. Ruang kepala ada 1
  3. Ruang guru ada 1
  4. Ruang tata usaha ada 1
  5. Ruang area bermain ada 2
  6. Toilet guru ada 1
  7. Toilet siswa ada 2
- c. Luas tanah dan kepemilikannya
1. Luas tanah milik sendiri seluas 160 m
  2. Luas bangunan 145 m
  3. Luas halaman 56 m

## **8. Struktur Organisasi RA Matholi'ul Huda**

Adapun struktur organisasi RA Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan RA Matholi'ul Huda bertanggung jawab dalam:
  - a. Pengembangan Pendidikan di RA Matholi'ul Huda.
  - b. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi.
  - c. Sumber belajar dan sumber dana
  - d. Melengkapi semua sarana prasarana yang dibutuhkan oleh RA Matholi'ul Huda.
2. Kepala RA Matholi'ul Huda bertanggung jawab dalam:
  - a. Pengembangan program RA Matholi'ul Huda.
  - b. Mengelola administrasi RA Matholi'ul Huda.
  - c. Mengkoordinasi guru RA Matholi'ul Huda.
  - d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru.

- e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di RA Matholi'ul Huda.
  - f. Memberikan rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru RA Matholi'ul Huda.
  - g. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas, membina, mengendalikan, dan mengawasi penyelenggaraan dan pengelolaan RA Matholi'ul Huda.
  - h. Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan dan ketatausahaan di RA.
3. Guru mempunyai tugas dalam:
- a. Menyusun perangkat rencana pembelajaran.
  - b. Mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kelompoknya.
  - c. Mencatat perkembangan anak.
  - d. Menyusun pelaporan perkembangan anak.
  - e. Melakukan kerjasama dengan orangtua dalam program parenting.
  - f. Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru (KKG dan IGRA).

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian yang sudah peneliti lakukan dilapangan, banyak hal yang harus dibahas kembali. Semua data yang sudah diperoleh dilapangan akan dianalisis agar data tersebut bisa dipertanggungjawabkan.

### **1. Data Tentang Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Matholi'ul Huda**

Dalam mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda, maka peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi kegiatan pembelajaran dan wawancara secara terbuka serta mendalam kepada sumber data. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan berbagai sumber, diantaranya adalah kepala sekolah dan guru kelas. Proses pembelajaran kemampuan kognitif anak usia dini diartikan sebagai kegiatan yang dapat menghasilkan hubungan timbal balik antara guru

dengan peserta didik, sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menghasilkan tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif guru sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas dari pembelajaran yang dilaksanakan. Langkah awal yang harus dipersiapkan oleh pendidik atau guru dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini adalah mempersiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas B ibu Sri Rohmah mengatakan bahwa:

“Persiapan yang harus kami persiapkan terlebih dahulu yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), karena untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema. Seperti halnya saat menerapkan media pembelajaran *flashcard*, maka guru menyediakan media kartu atau *flashcard* tersebut, agar anak dapat tertarik untuk belajar”.<sup>11</sup>

Untuk langkah selanjutnya setelah merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah mengetahui tujuan dalam pembelajaran media *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Suti selaku kepala sekolah RA Matholi’ul Huda, beliau mengatakan:

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 18 Maret 2021

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Rohmah RA Matholi’ul Huda pada tanggal 16 Maret 2021

“Langkah selanjutnya setelah adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah mengetahui tujuan dari pembelajaran media *flashcard* yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini sebagai stimulasi atau latihan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan”.<sup>12</sup>

Penggunaan media pembelajaran *flashcard* sangat membantu pembelajaran pada anak selain dapat menarik perhatian, media *flashcard* juga bisa melatih kefokuskan anak, selain itu anak bisa merangkai kata menjadi kalimat bermakna dengan menggunakan media *flashcard* tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Suti selaku kepala sekolah RA Matholi’ul Huda bahwa:

“Penggunaan media *flashcard* sangat cocok diterapkan pada anak, selain memudahkan saat pembelajaran, media *flashcard* juga dapat membantu konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran. Di RA Matholi’ul Huda media *flashcard* sering digunakan saat pembelajaran, selain bisa melatih kefokuskan anak media pembelajaran *flashcard* juga bisa mempermudah menyampaikan materi”

Berkaitan dengan media yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, guru menggunakan beberapa media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Rohmah yang mengatakan bahwa:

“Di kelas B guru sudah menerapkan beberapa media pembelajaran, diantaranya media *flashcard*, media buku bergambar, media visual,

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Suti pada tanggal 16 Maret 2021

media audio-visual. Untuk dikelas B diterapkan sesuai dengan tema yang ada di RPPH”.<sup>13</sup>

Dari pertanyaan ibu Sri Rohmah diatas sesuai dengan wawancara ibu Suti yang menyatakan bahwa:

“Media *flashcard* sangat bagus diterapkan, karena anak akan berfikir logis dan kritis, dengan begitu kemampuan kognitif anak dapat berkembang, karena dengan penerapan menggunakan media *flashcard* tersebut juga dapat menambah kemampuan berbahasa serta bersosial”.<sup>14</sup>

Langkah selanjutnya setelah media pembelajaran adalah penyediaan media untuk bahan pembelajaran. Media dalam pembelajaran *flashcard* ini adalah dengan menggunakan kartu bergambar seperti kartu huruf, angka, dan geometri. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Suti, beliau mengatakan:

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan media pembelajaran *flashcard* diantaranya yaitu:

“Memfasilitasi anak untuk bermain sambil belajar dengan media *flashcard* tersebut, selain mengasah kemampuan kognitif juga dapat menarik minat dan perhatian anak. selain itu, media tersebut juga bisa dijadikan umpan balik kepada anak untuk melatih kemampuan kognitifnya”.<sup>15</sup>

Ibu Suti juga menambahkan bahwa ada tujuan dalam pembelajaran *flashcard* tersebut, beliau mengatakan:

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Rohmah pada tanggal 16 Maret 2021

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Suti pada tanggal 16 Maret 2021

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Suti pada tanggal 16 Maret 2021

“Tujuan dalam pembelajaran *flashcard* adalah supaya siswa tertarik dalam pembelajaran dan siswa juga lebih antusias serta dapat berfikir secara kritis dan logis serta dapat memfokuskan perhatian anak pada kartu pembelajaran *flashcard* tersebut”.<sup>16</sup>

Pemilihan media *flashcard* sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini, karena dalam penggunaan media tersebut anak dapat berfikir secara logis dan kritis serta memberikan kesempatan kepada anak untuk merespon pembelajaran tersebut melalui media pembelajaran *flashcard*, hal ini diperkuat oleh ibu Sri Rohmah, beliau mengatakan:

“Media pembelajaran mampu menarik perhatian dan minat siswa, sehingga media pembelajaran *flashcard* dapat memberikan umpan balik atau menanya kepada anak tentang kartu pembelajaran tersebut, misalkan guru memberikan kartu yang bergambar buah-buahan di dalam satu kartu tersebut berisi lima buah-buahan, siswa disuruh menghitung berapa banyak jumlah buah yang ada dikartu tersebut, karena dengan memberikan umpan balik kepada anak, sehingga anak juga dapat merespon dengan baik dan dapat berfikir kritis dan logis”.<sup>17</sup>

RPPH merupakan suatu rancangan yang berisi satu persiapan yang harus dilakukan oleh pendidik saat penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Kegiatan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 terdiri dari beberapa kegiatan. Yang *pertama* yaitu kegiatan awal, dimulai jam 07.00 anak dipersiapkan

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Suti pada tanggal 16 Maret 2021

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Rohmah pada tanggal 16 Maret 2021

untuk berbaris, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar dan bernyanyi. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyapa anak, menanya kabar, memberikan motivasi kepada anak supaya tetap belajar dan tetap semangat serta bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk mencairkan suasana.<sup>18</sup>

Kedua, pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, selain itu guru juga menjelaskan tentang tema yang akan dilaksanakan pada hari itu, serta guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga bertanya tentang materi yang telah dilaksanakan kemarin. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menyebutkan huruf atau angka yang ada dikartu *flashcard* tersebut. Kemudian anak disuruh mengamati huruf atau angka yang ada dikartu *flashcard* serta mengelompokkan kartu dengan gambar yang sama, kemudian guru memberikan umpan balik kepada anak dan menyuruh anak untuk kedepan untuk mengulang kembali yang dicontohkan oleh guru. Ketiga, pada kegiatan akhir guru memeberikan evaluasi tentang kegiatan pada hari ini serta menanyakan kegiata apa saja yang dilakukan pada hari itu. Sebelum pulang guru mengajak anak untuk melakukan gerakan-gerakan seperti gerakan motorik kasar, bersholawat, berdo'a kemudian pulang.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Matholi'ul Huda dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda sudah mencakup ke dalam kriteria yang sesuai dengan standar perkembangan dengan sesuai kriteria usianya. Dalam kegiatan pembelajaran ini dapat ditunjukkan bahwa kemampuan kognitif

---

<sup>18</sup> Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Matholi'ul Huda pada tanggal 21 Maret 2021

<sup>19</sup> Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Matholi'ul Huda pada tanggal 21 Maret 2021

anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* dapat ditunjukkan dengan menyebutkan huruf atau menghitung jumlah di kartu *flashcard* tersebut, dapat menjawab pertanyaan sederhana, dapat membedakan kartu dengan huruf atau jumlah yang sama, serta dapat menceritakan kembali tentang kegiatan yang telah disampaikan oleh guru secara sederhana.<sup>20</sup>

Perkembangan kognitif anak usia dini dapat berkembang dengan baik apabila mendapatkan bimbingan, motivasi, dan arahan dari pendidik maupun dari orang tua, karena keduanya merupakan hal terpenting dan harus bekerjasama dalam satu tujuan dalam membimbing dan mendidik. Melalui bimbingan dari guru penggunaan media pembelajaran dalam berbagai kegiatan di dalam maupun kegiatan diluar kelas, sehingga anak diharapkan memiliki kesanggupan untuk menyampaikan perasaan dan juga pikiran kepada orang lain, memiliki kesanggupan untuk menyatakan pendapat dan sanggup untuk menangkap serta merespon pembicaraan dari orang lain.

## **2. Data Tentang Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus**

RA Matholi'ul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang berada di desa Kedungsari Sendang. RA Matholi'ul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan belajar sambil bermain, karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dilakukan dengan belajar sambil bermain, sehingga

---

<sup>20</sup> Hasil Observasi Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 18 Maret 2021

peserta didik dapat menyerap materi yang diberikan oleh pendidik dengan mudah.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik dalam memberikan pelajaran harus terarah dengan menggunakan bahasan dan media yang sesuai dengan materi tersebut. Karena media merupakan alat untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik dan terarah, sehingga penggunaan media *flashcard* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, karena pembelajaran akan lebih menarik, penyampaiannya mudah, serta melatih kefokuskan serta kemampuan kognitif seorang anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Rohmah selaku guru kelas B, menyatakan bahwa:

“Pemilihan suatu media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat membantu siswa, karena dengan menggunakan media yang tepat dan cocok dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang dapat terarah dan terlaksana dengan baik”.<sup>21</sup>

Secara umum, media yang digunakan untuk anak usia dini adalah media yang bergambar atau berwarna, karena dengan media yang menarik anak akan lebih antusias dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media tersebut guru dapat memberikan ilmu dengan mudah karena anak-anak tidak akan terasa bahwa ilmu yang di dapat dari bermain sambil belajar.

Ra Matholi'ul Huda merupakan suatu lembaga pendidikan bagi anak usia dini, dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan mudah diserap oleh peserta didik, karena anak akan lebih antusias dan fokus dalam memahami kartu.

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Rohmah pada tanggal 16 Maret 2021

Selain dapat mengembangkan kemampuan kognitif, media *flashcard* juga dapat mengembangkan beberapa kemampuan diantaranya bahasa, sosial-emosional dan aspek perkembangan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh ibu Sri Rohmah, bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran *flashcard* sangat penting untuk diterapkan, selain anak dapat mudah memahami dan menyerap pembelajaran anak juga dapat berlatih untuk fokus. Selain itu media pembelajaran *flashcard* juga dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dimana anak dapat berfikir secara logis dan kritis, anak juga berinteraksi dengan temannya sehingga kemampuan kognitif anak dapat terasah”.<sup>22</sup>

Kegiatan penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi’ul Huda pada hari Kamis 18 Maret 2021 dengan tema Kendaraan. Dalam aspek kognitif yaitu mengungkapkan perasaan, keinginan, pendapat, dapat berkomunikasi dengan teman sebaya atau orang dewasa, serta dapat berfikir secara kritis dan logis.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis 18 Maret 2021 di kelas B RA Matholi’ul Huda dimulai dengan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, diawali dari berbaris, mengucapkan salam, dan do’a sebelum masuk belajar,

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Rohmah pada tanggal 16 Maret 2021

<sup>23</sup> Dokumentasi Rencana pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) RA Matholi’ul Huda pada tanggal 21 Maret 2021

kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat pendek dan bernyanyi sambil bertepuk tangan.<sup>24</sup>

Kegiatan inti dimulai dengan apresiasi guru dan memperkenalkan kepada anak tentang huruf, angka maupun geometri menggunakan media *flashcard* tersebut, kemudian guru juga menyuruh anak untuk maju ke depan untuk menjelaskan kepada temannya tentang materi yang diajarkan oleh guru. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan atau evaluasi tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu serta memberikan motivasi dan semangat kepada anak didik. Sebelum pulang guru mengajak anak untuk melakukan gerakan-gerakan, bersholawat, berdo'a, dan pulang.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini, peneliti telah mengobservasi bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda pada setiap pembelajaran yang berlangsung anak lebih antusias dan fokus saat pembelajaran, dan secara aktif berkomunikasi saat melakukan pertanyaan serta mengajak anak sambil bernyanyi juga saat pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kembali kepada anak untuk mengingatkan kembali kepada anak tentang materi yang disampaikan pada hari ini, terutama dalam perkembangan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Matholi'ul Huda pada tanggal 21 Maret 2021

<sup>25</sup> Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Matholi'ul Huda pada tanggal 21 Maret 2021

<sup>26</sup> Hasil Observasi Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 18 Maret 2021

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Data Tentang kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Matholi'ul Huda

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti di RA Matholi'ul Huda kemampuan kognitif anak usia dini sudah berkembang sesuai harapan. Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak usia dini adalah kemampuan dimana anak menggunakan kecerdasannya untuk berfikir secara kritis dan logis yang telah berkembang. Dimana anak telah memperoleh banyak pengetahuan kognitif dari lingkungan yang mendukung, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan dengan teman sebayanya.

Perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan, masing-masing tahapan berhubungan dengan usia dan tersusun dari jalan pikiran yang berbeda, sehingga semakin banyak informasi tidak membuat pikiran anak lebih maju, karena proses kemajuannya berbeda-beda.<sup>27</sup>

Perkembangan kognitif pada anak-anak terjadi melalui urutan yang berbeda-beda. Tahapan ini membantu menerangkan anak cara anak berfikir, menyimpan informasi, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Media yang dipergunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK merupakan media yang penggunaannya tidak berbahaya dan menyenangkan.<sup>28</sup>

Dalam perkembangan kognitif, kompetensi serta hasil belajar yang diharapkan pada anak ialah, anak mampu untuk serta memiliki kemampuan untuk

---

<sup>27</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016)..

<sup>28</sup> Muhammad Busyro Karim dan Sri Herlinah Wifroh, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 1, Nomor 2 (2014): di akses pada 16 April 2021, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/download/3554/2621>

berfikir secara logis, kritis, dapat memberi alasan serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>29</sup>

Masa usia dini ialah masa emas perkembangan anak dimana dalam proses pendidikan dapat mempengaruhi proses serta hasil dari pendidikan seseorang selanjutnya, karena para periode tersebut anak dapat menyerap berbagai informasi untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional* dan spiritual.<sup>30</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh bahwa di RA Matholi'ul Huda terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan kemampuan kognitif yaitu, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak menggunakan kalimat yang sederhana, agar anak lebih mudah dalam menerima suatu pembelajaran, bukan hanya itu saja guru juga sering membuat pertanyaan kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* berlangsung maupun setelah pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran anak dapat menggunakan kemampuan kognitifnya untuk menyebutkan atau mengucapkan huruf, angka, dll dalam kartu tersebut dengan benar. Dalam kegiatan pembelajarannya guru mengulang-ulang huruf ataupun yang lainnya supaya anak lebih jelas dan lebih faham yang diterangkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar anak lebih kritis dan logis dalam menerima sesuatu, sehingga kemampuan pengetahuannya menambah.

---

<sup>29</sup> Martinis Yamin and Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD* (Jambi: Referensi, 2013), 113.

<sup>30</sup> Martinis Yamin and Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, 1.

## 2. Analisis Data Tentang Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Matholi'ul Huda

RA Matholi'ul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi anak usia dini. Lembaga anak usia dini di RA Matholi'ul Huda melakukan belajar sambil bermain. Hal ini disebabkan karena pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan belajar sambil bermain, sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik tanpa disadari oleh peserta didik.

Pendidikan anak usia dini ialah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi yang disesuaikan pada keunikan dan tahap-tahap yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>31</sup>

Dalam hal ini peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 “Pendidikan anak usia dini pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>32</sup>

Ketika anak sudah mencapai tingkat kematangan dan otak mereka berkembang, mereka akan lebih cepat untuk memfokuskan perhatiannya,

---

<sup>31</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013: Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 28.

<sup>32</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

dapat memproses informasi lebih cepat, menyimpan lebih banyak informasi dalam ingatan, dan menggunakan beragam strategi berpikir dengan lebih mudah dan fleksibel. Dalam hal ini guru juga dapat membantu kapasitas berpikir formalnya dengan menempatkan anak dalam situasi-situasi yang menantang pikiran dan menemukan kelemahan logikanya.<sup>33</sup>

Peneliti juga menemukan adanya berbagai kegiatan dari awal pembelajaran dan saat kegiatan akhir anak sudah dibiasakan untuk selalu dilatih untuk berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya. Dalam hal ini terlihat dalam pembelajaran kegiatan awal anak dibiasakan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum masuk belajar. Dilanjutkan hafalan surat pendek dan bernyanyi sambil bertepuk tangan, dan dalam setiap rutinitas kegiatannya anak dibiasakan untuk dapat mengungkapkan keinginannya secara sederhana.

Kesesuaian teori dengan hasil penelitian diatas, dapat diketahui adanya temuan persamaan teori dengan fakta baik dalam kegiatan menggunakan media pembelajaran *flashcard* maupun ketika pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, seperti anak mampu untuk mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat (anak mampu untuk membaca dari rangkaian huruf yang ada pada kartu *flashcard*), didengar (anak mampu untuk memahami intruksi yang telah dijelaskan oleh pendidik saat pembelajaran berlangsung) dan dirasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh seperti anak mampu merangkai beberapa huruf menjadi tulisan yang bermakna, dan pada saat kegiatan berlangsung anak dapat berpartisipasi dan pendengar yang baik saat pembelajaran menggunakan media *flashcard* berlangsung, selain itu anak juga dapat melakukan ekspresi dalam berbagai kegiatan, serta

---

<sup>33</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)., 89

cukup mampu membaca tulisan bermakna dari flashcard tersebut.

### **3. Hasil Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Matholi'ul Huda, maka hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak usia dini di RA Matholi'ul Huda kelas B sudah mencakup ke dalam kriteria yang sesuai dengan standar perkembangan yang sesuai dengan usianya. Perkembangan kognitif anak usia dini di kelas B sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran flashcard kemampuan kognitifnya belum berkembang dan masih kurang. Di kelas B sebagian anak masih kurang fokus saat pembelajaran, seperti anak masih asyik bermain sendiri, belum memperhatikan pembelajaran.<sup>34</sup>

Dengan adanya penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat diketahui bahwa anak dapat menyusun beberapa kartu dalam kata yang bermakna, selain itu anak lebih tertarik dengan media berbahan kartu tersebut, sehingga anak juga dapat menyebutkan huruf ataupun angka yang ada media *flashcard* tersebut. Selain itu anak juga dapat menceritakan kembali tentang pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru secara sederhana.

---

<sup>34</sup> Hasil Observasi di RA Matholi'ul Huda, di kelas B, Kamis 18 Maret 2021